

DAFTAR PUSTAKA

- Amon, L. & Harliansyah, H. 2022. Analisis Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Perencanaan Peningkatan Mutu Pendidikan Menengah Kejuruan. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Kewirausahaan*, 1(1): 147–162.
- Ananda, R. 2018. *Profesi Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan (Telaah Terhadap Pendidik dan Tenaga Kependidikan)*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Ashlan, S. & Akmaluddin. 2021. *Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah (Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya)*. Makassar: Penerbit Yayasan Barcode.
- Asmawan, M.C. 2018. Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Mendukung Gerakan Literasi Sekolah. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 28(1): 46–57.
- Bambang, T. 2019. *Model Pembelajaran Lterasi Untuk Pembaca Awal*. Jakarta: Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Basri, H. 2014. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Botutihe, S.N., Djafri, N. & Halim, F. 2013. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional Era Revolusi 4.0*. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Budiharto, Triyono & Suparman. 2018. Literasi Sekolah Sebagai Upaya Penciptaan Masyarakat Pebelajar yang Berdampak Pada Peningkatan Kualitas Pendidikan. *Seuneubok Lada: Jurnal Ilmu-ilmu Sejarah, Sosial, Budaya dan Kependidikan*, 5(1): 153–166.
- Bunyamin 2022. *Manajemen Pendidikan. PT. Usaha Terpadu UHAMKA*. Jakarta: PT. Usaha Terpadu UHAMKA.
- Dermawan, M.D. 2023. *Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Karakter Gemar Membaca Siswa Di Sman Ambulu Jember*. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

- Emas, K. 2018. Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru. *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review*, 1(5): 11–18.
- Fadhli, M. 2020. Implementasi Manajemen Strategik Dalam Lembaga Pendidikan. *Continuous Education: Journal of Science and Research*, 1(1): 11–23.
- Fatikah, N. & Fildayanti, F. 2019. Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Motivasi Dan Etos Kerja Guru Di Sekolah Menengah Atas Negeri Bareng Jombang. *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)*, 2(2): 167–182.
- Fiantika, F.R., Wasil, M., Jumiyati, S., Honesti, L. & Wahyuni, S. 2022. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Fuadi, H., Robbia, A.Z., Jamaluddin, J. & Jufri, A.W. 2020. Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Kemampuan Literasi Sains Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 5(2): 108–116.
- Harahap, D.G.S., Nasution, F., Nst, E.S. & Sormin, S.A. 2022. Analisis Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2): 2089–2098.
- Hardani, Auliya, N.H., Andriani, H. & Fardani, R.A. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. Metode Penelitian Kualitatif&Kuantitatif*, yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Hasanah, U. & Silitonga, M. 2020. *Implementasi Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*. 1 ed. Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hidayat, R. & Wijaya, C. 2017. *Ayat-ayat Al-qur'an Tentang Manajemen Pendidikan Islam*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Iqbal, M. 2024. *Manajemen Kepala Sekolah Dalam Melaksanakan Program Literasi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Pekanbaru*. Universitas Islam

Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

- Istianah. 2023. Peran Perpustakaan dalam Mengembangkan Budaya Literasi: Perspektif Al-Qur'an (Qs. Al' Alaq dan Qs. Al Qalam). *Libraria: Jurnal Perpustakaan*, 11(2): 201–222.
- Kartikasari, E. 2022. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Gerakan Literasi Sekolah. *Jurnal Basicedu*, 6(5): 8879–8885.
- Kementrian Agama Republik Indonesia. 2019. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.
- Kusumastuti, A. & Mustamil, A. 2019. *Metode penelitian kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Suekarno Pressindo Kota Semarang.
- Lisnawati, R. 2018. Fungsi Manajemen Kepala Sekolah, Motivasi, dan Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan (Teori dan Praktik)*, 2(2): 143.
- Lumban, G.N.T. & Paningkat, S. 2018. Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(1): 66–73.
- Luthfiyana, H.N. & Rifqi, A. 2022. Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Budaya Literasi Di Sekolah. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 10(2): 411–423.
- Mahfudh, M.R. & Imron, A. 2020. Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Literasi Membaca Siswa di SMA Negeri 1 Kota Kediri. *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)*, 3(1): 16–30.
- Mulyasa, E. 2005. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional. Dalam Konteks Menyukseskan MBS dan KBK*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2011. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasution, A.F. 2023. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Harfa Creative.
- Noprika, M., Yusro, N. & Sagiman, S. 2020. Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam dan*

Manajemen Pendidikan Islam, 2(2): 224–243.

Nur'aini, F., Ulumuddin, I., Sari, L.S., et al. 2021. Meningkatkan kemampuan literasi dasar siswa Indonesia berdasarkan analisis data PISA 2018. *Pusat Penelitian Kebijakan*, (3): 1–10.

Nurahma, G.A. & Hendriani, W. 2021. Tinjauan sistematis studi kasus dalam penelitian kualitatif. *Mediapsi*, 7(2): 119–129.

Palupi, A.N., Widiastuti, D.E., Hidhayah, F.N., Utami, F.D.W. & Wana, P.R. 2020. *Peningkatan Literasi di Sekolah Dasar*. Madiun: CV. Bayfa cendekia Indonesia.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2007 Tentang Standar Kepala Sekolah.

Purwanto, N. 2010. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Radjab, R.R. dan E. 2016. *Manajemen Strategi*. Makassar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Rahmi, S. 2018. *Kepala Sekolah dan Guru Profesional*. Banda Aceh: Lembaga Naskah Aceh & Pascasarjana UIN Ar-Raniry.

Ramdhayani, E. 2023. Pentingnya Literasi Dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Karakter Di Era Digital. *Kependidikan*, 7(2): 67–73.

Rifa'i, M. 2019. *Dasar-Dasar Manajemen*. Medan: CV. Widya Puspita.

Rizky Anisa, A., Ipungkarti, A.A. & Saffanah, K.N. 2021. Pengaruh Kurangnya Literasi serta Kemampuan dalam Berpikir Kritis yang Masih Rendah dalam Pendidikan di Indonesia. *Conference Series Journal*, 01(01): 1–12.

Rodliyah 2015. *Manajemen Pendidikan Sebuah Konsep dan Aplikasi*. IAIN Jember Press. Jember: IAIN Jember Press.

Romadhona, D.P.W., Nurachmana, A., Ade Christy, N. & Mingvianita, Y. 2023. Implementasi dan Problematika Gerakan Literasi di SD Negeri 2 Palangka. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(1): 114–128.

- Rosyadi Y I, P. 2015. Peran Kepala Sekolah Sebagai Manajer Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMP 1 Cilawu Garut. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 3(1): 124–133.
- Sa'adah, H. 2022. *Startegi Kepala Madrasah Dalam Membangun Budaya Literasi Menulis Di Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong Pamekasan*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Sagala, S. 2010. *Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sangadah, S.K. 2020. *Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Gerakan Literasi Sekolah Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Di SMP N 2 Boja*. Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Sesra, B. & Abdurrahim., M.A. 2020. Persepsi Kepala Sekolah Terhadap Tugas Pokok Dan Fungsi Kepala Sekolah. *Jurnal Menata: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 112–131.
- Suflawiyah. 2022. Literasi Membaca Perspektif Al- Qur ' an Dan Prakteknya. *Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu dan Budaya Islam*, 5(2): 306–319.
- Sugiyono. 2021. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. 2 ed. bandung: alfabeta.
- Suhardi 2018. *Pengantar Manajemen Dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Gava Media.
- Sutrianto, Rahmawan, N., Hadi, S. & Fitriyono, H. 2016. *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Menengah Atas*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Syafaruddin. 2012. *Inovasi Pendidikan Suatu Analisis Terhadap Kebijakan Baru Pendidikan*. Perdana Publishing.
- Syafuruddin. 2019. *Kepemimpinan Pendidikan: Akuntabilitas Pimpinan Pendidikan pada Era Otonomi Daerah*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Tim Peramu. 2020. *Teras Literasi*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.

Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2019 tentang Sistem Perbukuan.

Wahjosumidjo. 2002. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Wahyudi, I. 2012. *Pengembangan Pendidikan : Strategi Inovatif & Kreatif dalam Mengelola Pendidikan secara Komprehensif*. Jakarta: PT Prestasi Pustakarya.

Wiedarti, P. 2016. *Desain Induk Literasi Sekolah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Wiedarti, P. 2018. *Desain induk gerakan literasi sekolah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Alamat:

Winoto, S. 2020. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Yogyakarta: LKis.

Wiratsiwi, W. 2020. Penerapan Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Dasar. *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 10(2): 230–238.

Wiyani, N.A. 2022. *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan*. Gava Media. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.

Yahya, M. 2013. *Profesi Tenaga Kependidikan*. Bandung: Pustaka Setia.

Yatminiwati, M. 2019. *Manajemen Strategi: Buku Ajar Perkuliahan Bagi Mahasiswa*. Lumajang: Widya Gama Press.

Yuliana, L. 2021. *Kepemimpinana Kepala Sekolah Efektif*. Yogyakarta: UNY Press.

Yunianika, I.T. & Suratinah. 2019. Implementasi Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar Dharma Karya Universitas Terbuka. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(4): 497–503.

LAMPIRAN

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA INFORMAN UTAMA

Hari/Tanggal :

Lokasi : SMP Swasta Islam An Nizam Medan

Nama :

Jabatan : Kepala Sekolah

NO.	ASPEK PERTANYAAN
1.	Bagaimana strategi manajerial kepala sekolah dalam mengembangkan literasi siswa di SMP Swasta Islam An Nizam Medan?
2.	Bagaimana bentuk kegiatan yang diterapkan kepala sekolah dalam mengembangkan literasi siswa?
3.	Apa faktor penghambat dan pendukung dalam menjalankan strategi manajerial kepala sekolah dalam mengembangkan literasi siswa?
4.	Sejak kapan program literasi ini dijalankan? Apakah program literasi ini merupakan program baru sekolah atau kelanjutan dari program sebelumnya?
5.	Seberapa pentingkah program literasi bagi siswa di sekolah ini?
6.	Bagaimana minat siswa terhadap program literasi di sekolah ini?
7.	Bagaimana kepala sekolah menyusun perencanaan dalam strategi manajerial yang diterapkan dalam mengembangkan literasi siswa?
8.	Bagaimana strategi manajerial yang disusun sejalan dengan visi, misi serta tujuan sekolah?
9.	Bagaimana strategi manajerial yang telah disusun kepala sekolah dalam mengembangkan literasi siswa dapat membantu meningkatkan minat baca siswa?
10.	Bagaimana kepala sekolah mengatasi hambatan dalam menjalankan strategi manajerial yang diterapkan?

11.	Bagaimana kepala sekolah berperan dalam memimpin dan memfasilitasi pelaksanaan strategi yang diterapkan?
12.	Bagaimana ketersediaan sumber daya baik itu manusia maupun sumber daya lainnya seperti dana, sarana dan prasarana untuk mendukung program literasi di sekolah ini?
13.	Bagaimana kepala sekolah mengelola sumber daya baik itu manusia maupun sumber daya lainnya seperti dana, sarana dan prasarana untuk mendukung program literasi di sekolah ini?
14.	Bagaimana kepala sekolah menyusun tim gerakan literasi di sekolah? Siapa saja yang terlibat dalam tim gerakan literasi sekolah tersebut?
15.	Bagaimana kepala sekolah melibatkan pendidik, tenaga kependidikan dan orang tua dalam pelaksanaan strategi yang diterapkan?
16.	Bagaimana kepala sekolah memotivasi dan membina pendidik untuk mendorong kolaborasi antar pendidik dalam mengembangkan literasi siswa?
17.	Bagaimana kepala sekolah mengawasi pelaksanaan program literasi siswa?
18.	Bagaimana kepala sekolah mengukur keberhasilan pelaksanaan strategi yang diterapkan?
19.	Bagaimana dampak terhadap perkembangan siswa sebelum dan sesudah berjalannya strategi yang diterapkan?
20.	Bagaimana langkah yang akan dilakukan kepala sekolah selanjutnya setelah strategi yang diterapkan memberikan dampak terhadap perkembangan literasi siswa?

**PEDOMAN WAWANCARA
INFORMAN PENDUKUNG**

Hari/Tanggal :

Loksi : SMP Swasta Islam An Nizam Medan

Nama :

Jabatan : Wakil Kepala Sekolah

NO.	ASPEK PERTANYAAN
1.	Bagaimana strategi manajerial kepala sekolah dalam mengembangkan literasi siswa di SMP Swasta Islam An Nizam Medan?
2.	Bagaimana bentuk kegiatan yang diterapkan kepala sekolah dalam mengembangkan literasi siswa?
3.	Apa faktor penghambat dan pendukung dalam menjalankan strategi manajerial kepala sekolah dalam mengembangkan literasi siswa?
4.	Sejak kapan program literasi ini dijalankan? Apakah program literasi ini merupakan program baru sekolah atau kelanjutan dari program sebelumnya?
5.	Seberapa pentingkah program literasi bagi siswa di sekolah ini?
6.	Bagaimana minat siswa terhadap program literasi di sekolah ini?
7.	Bagaimana kepala sekolah menyusun perencanaan dalam strategi manajerial yang diterapkan dalam mengembangkan literasi siswa?
8.	Bagaimana strategi manajerial yang disusun sejalan dengan visi, misi serta tujuan sekolah?
9.	Bagaimana strategi manajerial yang telah disusun kepala sekolah dalam mengembangkan literasi siswa dapat membantu meningkatkan minat baca siswa?
10.	Bagaimana kepala sekolah mengatasi hambatan dalam menjalankan strategi manajerial yang diterapkan?
11.	Bagaimana kepala sekolah berperan dalam memimpin dan memfasilitasi pelaksanaan strategi yang diterapkan?

12.	Bagaimana ketersediaan sumber daya baik itu manusia maupun sumber daya lainnya seperti dana, sarana dan prasarana untuk mendukung program literasi di sekolah ini?
13.	Bagaimana kepala sekolah mengelola sumber daya baik itu manusia maupun sumber daya lainnya seperti dana, sarana dan prasarana untuk mendukung program literasi di sekolah ini?
14.	Bagaimana kepala sekolah menyusun tim gerakan literasi di sekolah? Siapa saja yang terlibat dalam tim gerakan literasi sekolah tersebut?
15.	Bagaimana kepala sekolah melibatkan pendidik, tenaga kependidikan dan orang tua dalam pelaksanaan strategi yang diterapkan?
16.	Bagaimana kepala sekolah memotivasi dan membina pendidik untuk mendorong kolaborasi antar pendidik dalam mengembangkan literasi siswa?
17.	Bagaimana kepala sekolah mengawasi pelaksanaan program literasi siswa?
18.	Bagaimana kepala sekolah mengukur keberhasilan pelaksanaan strategi yang diterapkan?
19.	Bagaimana dampak terhadap perkembangan siswa sebelum dan sesudah berjalannya strategi yang diterapkan?
20.	Bagaimana langkah selanjutnya yang dilakukan kepala sekolah setelah strategi yang diterapkan memberikan dampak?

**PEDOMAN WAWANCARA
INFORMAN PENDUKUNG**

Hari/Tanggal :

Loksi : SMP Swasta Islam An Nizam Medan

Nama :

Jabatan : Guru

NO.	ASPEK PERTANYAAN
1.	Bagaimana strategi manajerial kepala sekolah dalam mengembangkan literasi siswa di SMP Swasta Islam An Nizam Medan?
2.	Bagaimana bentuk kegiatan yang diterapkan kepala sekolah dalam mengembangkan literasi siswa?
3.	Apa faktor penghambat dan pendukung dalam menjalankan strategi manajerial kepala sekolah dalam mengembangkan literasi siswa?
4.	Sejak kapan program literasi ini dijalankan? Apakah program literasi ini merupakan program baru sekolah atau kelanjutan dari program sebelumnya?
5.	Seberapa pentingkah program literasi bagi siswa di sekolah ini?
6.	Bagaimana minat siswa terhadap program literasi di sekolah ini?
7.	Bagaimana kepala sekolah menyusun perencanaan dalam strategi manajerial yang diterapkan dalam mengembangkan literasi siswa?
8.	Bagaimana strategi manajerial yang disusun sejalan dengan visi, misi serta tujuan sekolah?
9.	Bagaimana strategi manajerial yang telah disusun kepala sekolah dalam mengembangkan literasi siswa dapat membantu meningkatkan minat baca siswa?
10.	Bagaimana kepala sekolah mengatasi hambatan dalam menjalankan strategi manajerial yang diterapkan?

11.	Bagaimana kepala sekolah berperan dalam memimpin dan memfasilitasi pelaksanaan strategi yang diterapkan?
12.	Bagaimana ketersediaan sumber daya baik itu manusia maupun sumber daya lainnya seperti dana, sarana dan prasarana untuk mendukung program literasi di sekolah ini?
13.	Bagaimana kepala sekolah mengelola sumber daya baik itu manusia maupun sumber daya lainnya seperti dana, sarana dan prasarana untuk mendukung program literasi di sekolah ini?
14.	Bagaimana kepala sekolah menyusun tim gerakan literasi di sekolah? Siapa saja yang terlibat dalam tim gerakan literasi sekolah tersebut?
15.	Bagaimana kepala sekolah melibatkan pendidik, tenaga kependidikan dan orang tua dalam pelaksanaan strategi yang diterapkan?
16.	Bagaimana kepala sekolah memotivasi dan membina pendidik untuk mendorong kolaborasi antar pendidik dalam mengembangkan literasi siswa?
17.	Bagaimana kepala sekolah mengawasi pelaksanaan program literasi siswa?
18.	Bagaimana kepala sekolah mengukur keberhasilan pelaksanaan strategi yang diterapkan?
19.	Bagaimana dampak terhadap perkembangan siswa sebelum dan sesudah berjalannya strategi yang diterapkan?
20.	Bagaimana langkah selanjutnya yang dilakukan kepala sekolah setelah strategi yang diterapkan memberikan dampak?

**PEDOMAN WAWANCARA
INFORMAN PENDUKUNG**

Hari/Tanggal :

Loksi : SMP Swasta Islam An Nizam Medan

Nama :

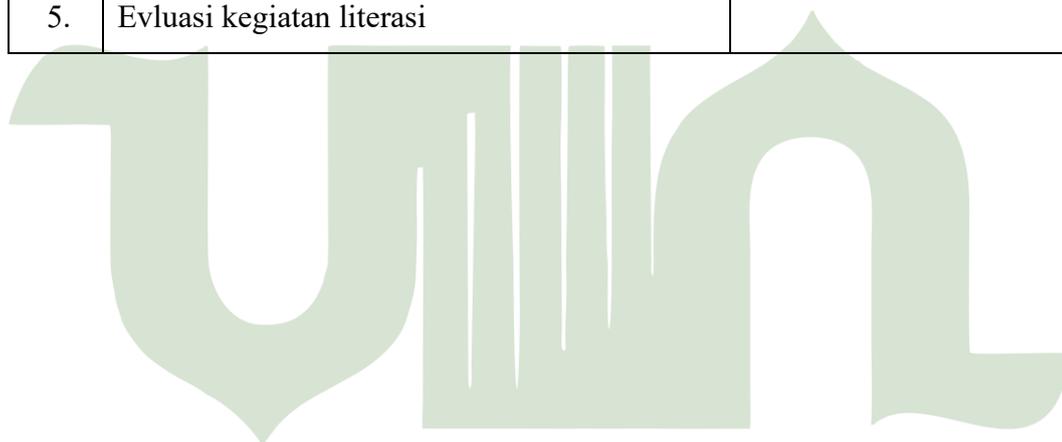
Kelas :

NO.	ASPEK PERTANYAAN
1.	Bagaimana minat anda terhadap program literasi?
2.	Bagaimana bentuk kegiatan literasi yang diterapkan kepala sekolah?
3.	Apakah menurut anda kegiatan literasi yang diterapkan sekolah sudah baik dan menarik minat?
4.	Seberapa sering anda mengikuti program literasi?
5.	Seberapa sering anda menjalankan literasi di luar sekolah?
6.	Apakah kepala sekolah telah memfasilitasi anda dalam program literasi?
7.	Bagaimana kepala sekolah memotivasi anda dalam program literasi?
8.	Apakah kepala sekolah memberikan penghargaan terhadap program literasi yang dijalankan bagi siswa yang rajin melaksanakan literasi?
9.	Apakah anda merasa program literasi dapat membantu siswa dalam belajar?
10.	Perkembangan apa yang anda rasakan setelah adanya program literasi di sekolah?

Lampiran 2**PEDOMAN OBSERVASI**

Hari/Tanggal :

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	CATATAN OBSERVASI
1.	Pelaksanaan bentuk-bentuk kegiatan literasi yang di terapkan.	
2.	Fasilitas yang diberikan sekolah dalam mengembangkan literasi siswa.	
3.	Visi dan Misi Sekolah	
4.	Prestasi siswa dalam kegiatan literasi	
5.	Evaluasi kegiatan literasi	

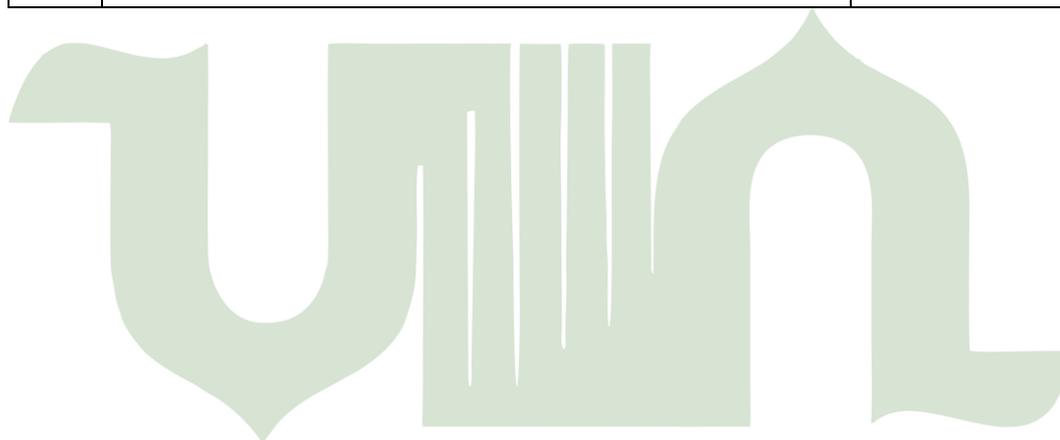


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Lampiran 3**PEDOMAN DOKUMENTASI**

Hari/Tanggal :

NO.	DOKUMEN	CHECKLIST
1.	Profil sekolah.	
2.	Data pendidik dan tenaga kependidikan	
3.	Data siswa.	
4.	Visi, misi dan tujuan sekolah	
5.	Struktur organisasi sekolah.	
6.	Sarana dan prasarana	
7.	Kegiatan literasi.	
8.	Karya literasi siswa	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Lampiran 4

CATATAN HASIL WAWANCARA INFORMAN UTAMA

Hari/Tanggal : Kamis, 06 Juni 2024
Lokasi : SMP Swasta Islam An Nizam Medan
Nama : Robin Ginting M.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah

1. Bagaimana strategi manajerial kepala sekolah dalam mengembangkan literasi siswa di SMP Swasta Islam An Nizam Medan?

Jawab: “Dalam menjalankan program literasi di SMP swasta Nizam kami tidak serta-merta menjalankan begitu saja tetapi kami melakukan pengelolaan literasi dimulai dari perencanaan hingga ke pengawasan, dalam perencanaan kami terlebih dahulu melakukan analisis swot yang kami lihat berdasarkan berbagai sumber salah satu utamanya ialah nilai raport Pendidikan. Melalui hasil raport tersebut kami melihat nilai yang berkaitan dengan literasi dan numerasi untuk melihat apakah sudah baik atau belum. Dimulai dari tahun 2022 hingga 2024 ini siswa kita naik naik dari tahun ke tahun. Kemudian kami menyiapkan kegiatan yang berbasis literasi langsung kepada peserta didik yaitu kegiatan membaca 15 menit sebelum pembelajaran dimulai. Tidak hanya itu kami juga mempersiapkan literasi berbasis Islam yaitu literasi 30 menit berbasis literasi Quran untuk membangkitkan nilai ruhiyah. Dalam program literasi kami membuat komunitas yang terdiri dari peserta didik dimana sebuah komunitas semacam OSIS namun ini komunitas literasi. Dalam hal pergerakan kami tidak lupa untuk melatih guru-guru membuat soal-soal berbasis hots agar anak-anak semakin mudah dalam menganalisis jenis-jenis soal apakah itu soalnya berbasis kognitif atau berbasis pemahaman berpikir kritis. Guru-guru saya beri ruang untuk belajar yang tentunya bisa latihan mandiri melalui akun pmm, pelatihan juga akan diberikan dari sekolah. Dari keseluruhan saya melakukan pengawasan dengan menghimbau seluruh anak-anak yang mengikutinya untuk membuat resume atau pencatatan dari yang mereka baca.”

2. Bagaimana bentuk kegiatan yang diterapkan kepala sekolah dalam mengembangkan literasi siswa?

Jawab: “Kami menerapkan kegiatan literasi didalam kelas membaca 15 menit sebelum pembelajaran dimulai kami melakukan perubahan-perubahan dalam hal sumber buku yang dibaca. Kemudian siswa diharuskan membuat rensensi dari hasil membaca siswa. Kami juga membentuk komunitas literasi, disana kami melakukan berbagai macam kegiatan literasi. Kemarin kami melakukan kegiatan belajar menulis baik

karya ilmiah maupun non ilmiah. Kami juga melaksanakan acara yang dimana kami mengundang pembicara dari luar untuk memberikan materi kepada siswa terkait dengan cara menulis yang baik dan benar.”

3. Apa faktor penghambat dan pendukung dalam menjalankan strategi manajerial kepala sekolah dalam mengembangkan literasi siswa?

Jawab: “Dalam menjalankan program tentunya selalu ada faktor pendukung dan penghambat. Dalam hal faktor penghambat terdapat beberapa yang pertama adalah keseriuhan guru-guru yang tidak konsisten terkadang programnya hanya dijalankan dengan dilepas begitu saja tanpa adanya kontrol hasil yang dibaca seperti apa yang didapat dari yang dibaca atau nilai-nilai apa yang didapat. Yang kedua adalah peralihan dari buku ke ebook yang masi belum maksimal mngingat jaman sekang yang sudah teknologi seharusnya perpustakaan juga harus diadakan ebook, sekolah kami memiliki ebook tapi masih belum keseluruhan bisa mengaksesnya. Yang berikutnya adalah siswa masi banyak yang belum maksimal banyak ditemukan ketidak jujuran pada saat merensensi dimana siswa hanya meresensi sebagai kewajiban saja dengan melihat poin-poin penting buku saja tanpa membaca buku yang di resensi, kemudian ketika kami memberikan kebebasan kepada siswa dalam penggunaan buku dalam bentuk digital siswa melakukan kesempatan untuk membuka sosial media dimana guru-guru mengira siswa sedang membuka buku digital ternyata sedang memainkan sosial media. Faktor pendukung yang pertama adalah ketersediaan sarana dan prasarana, yang kedua adalah hasil penilain di raport mengapa demikian hal itu dapat menjadi faktor penyemangat kalau literasi rendah kami akan giat untuk meningkatkannya kalau sudah tinggi kami akan giat untuk menjaganya. untuk tahun 2024 ini nilai literasi kami di ambang 84 untuk litecaai dan 86 untuk numerasi artinya belum mencapai 100% ini cita cita saya sebagai pemimpin untuk mencapai minimal 99% ketercapaian literasi dan numerasi.”

4. Sejak kapan program literasi ini dijalankan? Apakah program literasi ini merupakan program baru sekolah atau kelanjutan dari program sebelumnya?

Jawab: “Sejak sekolah berdiri kita sebenarnya sudah melaksanakan literasi tetapi belum terfokus, literasi mulai terfokus di tahun 2019 namun terbatas saat adanya covid dan di tahun 2021 kita mulai fokus literasi kembali.”

5. Seberapa pentingkah program literasi bagi siswa di sekolah ini?

Jawab: “Tentunya literasi ini penting, tidak hanya untuk siswa saja namun untuk orang dewasa juga penting karena masih sering ditemukan kegagalan

dalam memahami sebuah informasi termasuk juga dalam penggunaan media sosial karna kurangnya pemahaman. Bahkan dalam PISA kita masih termasuk didalam kategori di bawah dibandingkan negara-negara yang bahkan dalam hal merdekanya kita lebih dahulu merdeka namun dalam literasi ini kita masih rendah. literasi disini sebenarnya ada 2 yang kita sikapi yang pertama adalah bagaimana anak-anak mampu memahami apa yang dibaca dan yang kedua bagaimana meningkatkan daya tahan membaca. tak dapat kita pungkiri kita sebagai orang dewasa saja pada saat menerima pesan masuk berisi text yang panjang saja kita hanya membaca awalnya saja dan kita langsung simpulkan seolah kitta sudah faham padahal dikarenakan kita malas membacanya. Maka pada hakikatnya literasi itu sangat amat penting bagi siswa jika kita kaitkan dengan agama rasul saja menerima wahyu pertama disuruh untuk iqra' yaitu membaca.”

6. Bagaimana minat siswa terhadap program literasi di sekolah ini?

Jawab: “Secara umum minat siswa tidaklah 100% tetapi namanya ini program, suka atau tidak suka siswa harus ikutin namun tidak kami paksakan agar nanti mereka yang akan memunculkan kesadaran meraka betapa pentingnya literasi. sebelumnya minat dan atusias siswa tiak begitu tinggi namun setelah adanya beberapa kegiatan yang dilakukan alhamdulillah antusias siswa menjadi tinggi sebelumnya siwa hanya berfikir literasi tidak begitu penting.”

7. Bagaimana kepala sekolah menyusun perencanaan dalam strategi manajerial yang diterapkan dalam mengembangkan literasi siswa?

Jawab: “Dalam tahap perencanaan seperti yang sudah dikatakan sebelumnya kami menyusun perencanaan dengan melakukan analisis swot. kami melakukan analisis tersebut untuk melihat kebutuhan dari peserta didik berdasarkan swot. Dalam menumbuhkan budaya baca anak atau minat bacanya kami memenuhi kebutuhan dengan melengkapi buku-buku tambahan diluar dari buku mapelnya .Apakah itu buku fiksi atau nonfiksi kami siapkan baik di perpustakaan sekolah ataupun di pojok baca. Kami Menyusun literasi berpedoman dengan hasil kompetensi siswa dari hasil raport.”

8. Bagaimana strategi manajerial yang disusun sejalan dengan visi, misi serta tujuan sekolah?

Jawab: “Tentunya kalau kita lihat secara visi sekolah, kami memiliki visinyang terbaru berdasarkan sekolah penggerak, berkarakter profile pancasila, berprestasi memiliki keterampilan unggul serta berwawasan lingkungan maka dalam hal ini visi ini erat kaitannya dengan literasi siswa, apalagi raport sekarang memiliki poin pertama yang dinilai adalah literasi

dan numerasi anak maka untuk menilai anak-anak berhasil tidaknya tidak lagi dalam bentuk UN namun diganti dengan ANBK yang mengukur atau menilai kualitas sekolah itu sendiri baik dalam hal literasi ataupun numerasinya. jadi visi yang kami jalankan tidaklah besebrangan dengan literasi yang kami jalan kan.”

9. Bagaimana strategi manajerial yang telah disusun kepala sekolah dalam mengembangkan literasi siswa dapat membantu meningkatkan minat baca siswa?

Jawab: “Untuk itu kami melaksanakan program literasi dengan memberikan waktu kepada guru-guru untuk melaksanakan literasi kepada anak-anak dimana siswa membuat catatan berisikan kesimpulan atau resensi sebulan sekali sebagai motivasi untuk siswa.”

10. Bagaimana kepala sekolah mengatasi hambatan dalam menjalankan strategi manajerial yang diterapkan?

Jawab: “Tentunya sebagai pemimpin dalam hal ini saya sebagai kepala sekolah melakukan evaluasi agar terus tetap konsisten dan berkomitmen dengan cara memberikan apresiasi reward kepada guru jika bisa menyusun karya dari hasil literasi yang ada. Kemudian juga kepada siswa yang melakukan resensi yang bagus kami akan berikan hadiah sebagai pemicu memerikan semangat. Dan juga kami melakukan pemberdayaan dengan penanaman nilai nilai kejujuran dengan menyampaikn judul buku yang dibaca, apa kesimpulan dan apa nilai nilai yang didapatkan dari hasil baca.”

11. Bagaimana kepala sekolah berperan dalam memimpin dan memfasilitasi pelaksanaan strategi yang diterapkan?

Jawab: “Tentunya dalam mejalankan ini saya tidak bisa sendiri saya menerapkan sistem kolaborasi maka seluruh warga sekolah yang berhubungan dengan peningkatan literasi sekolah kami berdayakan. Seperti yang pertama guru, kami tidak memandang guru hanya guru bidang studi bahasa indonesia saja tetapi semua guru terlibat. Yang kedua adalah siswa, dan ketiga warga sekolah laboran, pustakawan, hingga cleaning service. Di dinding sekolah saya upyakan membuat kalimat ajakan dan motivasi literasi.”

12. Bagaimana ketersediaan sumber daya baik itu manusia maupun sumber daya lainnya seperti dana, sarana dan prasarana untuk medukung program literasi di sekolah ini?

Jawab: “Kami tentunya membutuhkan sarana dan prasarana dalam program literasi kami memiliki perpustakaan dimana bukunya kami dapatkan dari yayasan, alokasi dana bos untuk literasi, serta sumbangsih dari alumni kelas 9 yang baru tamat. kemudian sdm kami sudah memiliki sumber daya manusia yang terpenuhi dalam literasi, dimana semua guru dipersiapkan mampu meningkatkan minat baca siswa dimana semua guru juga sering dihibau agar berkunjung keperpus agar siswa merasa tidak hanya mereka saja yang wajib berliterasi tetapi guru juga.”

13. Bagaimana kepala sekolah mengelola sumber daya baik itu manusia maupun sumber daya lainnya seperti dana, sarana dan prasarana untuk mendukung program literasi di sekolah ini?

Jawab: “Dalam mengelolanya dengan melakukan kolaborasi dengan yayasan dimana setiap tahun kami memeriksa buku-buku mana yang layak untuk diupdate termasuk juga penyediaan perpustakaan digital mengingat jaman semakin berkembang kami berharap agar anak-anak juga dapat mengakses dengan lebih mudah.”

14. Bagaimana kepala sekolah menyusun tim gerakan literasi di sekolah? Siapa saja yang terlibat dalam tim gerakan literasi sekolah tersebut?

Jawab: “Dalam hal ini kami masih belum maksimal dalam menyusun tim gerakan literasi. Program ini berjalan alami sifatnya namun kami tetap mengarahkan guru-guru dalam gerakan literasi ini.”

15. Bagaimana kepala sekolah melibatkan pendidik, tenaga kependidikan dan orang tua dalam pelaksanaan strategi yang diterapkan?

Jawab: “Seperti yang sudah saya katakan sebelumnya kami melakukan kolaborasi, untuk orang tua kami melibatkan orang tua dalam hal menyumbangkan buku-buku diluar mata pelajaran untuk penambahan sumber bacaan. Dan juga kami membuat buku penghubung kepada orang tua bawasanya disekolah ada literasi maka diharapkan dirumah juga ada agar minimal mereka ada membaca dalam sehari 15 ment.”

16. Bagaimana kepala sekolah memotivasi dan membina pendidik untuk mendorong kolaborasi antar pendidik dalam mengembangkan literasi siswa?

Jawab: “Seperti yang sudah saya bilang tadi saya menerapkan sistem kolaborasi dimana seluruh warga sekolah yang berhubungan dengan peningkatan literasi sekolah bertanggung jawab atas literasi serta dalam memberikan motivasinya saya memberikan reward kepada guru jika bisa menyusun karya dari hasil literasi yang ada.”

17. Bagaimana kepala sekolah mengawasi pelaksanaan program literasi siswa?

Jawab: “Kami membuat form control seperti buku hasil resensi dimana isinya ada tanggal, halaman buku yang dibaca hingga kesimpulan yang dibaca. Kami juga melakukan evaluasi terhadap siswa apakah mereka membaca dikarenakan keterpaksaan atau sudah menjadi habit. Serta melalui strategi tadi kami melihat bagaimana yang dirasa siswa apakah siswa merasa senang atau tidak.”

18. Bagaimana kepala sekolah mengukur keberhasilan pelaksanaan strategi yang diterapkan?

Jawab: “Berdasarkan hasil raport dengan ditandainya dengan naiknya nilai siswa mengenai literasi.”

19. Bagaimana dampak terhadap perkembangan siswa sebelum dan sesudah berjalannya strategi yang diterapkan?

Jawab: “Dampaknya semangat siswa dalam belajar semakin baik dimana cara berikir siswa menjadi timbul melalui karya

20. Bagaimana langkah yang akan dilakukan kepala sekolah selanjutnya setelah strategi yang diterapkan memberikan dampak terhadap perkembangan literasi siswa?

Jawab: “Langkah selanjutnya saya akan berupaya melakukan perkembangan dengan melakukan berbagai inovasi agar literasi dapat semakin berkembang lebih dari yang kami harapkan dan menghasilkan banyak prestasi siswa.”

CATATAN HASIL WAWANCARA INFORMAN PENDUKUNG

Hari/Tanggal : Sabtu, 20 Juli 2024
 Lokasi : SMP Swasta Islam An Nizam Medan
 Nama : Yusmariono M.Pd
 Jabatan : Wakil Kepala Sekolah

1. Bagaimana strategi manajerial kepala sekolah dalam mengembangkan literasi siswa di SMP Swasta Islam An Nizam Medan?

Jawab: “Pertama perencanaan kepala sekolah dengan tim manajemen mendiskusikan rapat awal menyusun perencanaan bagaimana program literasi ini dapat berjalan setelah direncanakan kemudian disampaikan kepada dewan guru dalam hal apa yang sudah direncanakan ini semua guru terlibat dalam program literasi dan semua guru juga berkewajiban menyampaikan kepada siswa dikarenakan targetnya adalah siswa dalam literasi ini setelah itu di buat table pelaksanaannya lalu ada evaluasi dimana dimulai dari rapat rutin yang dilaksanakan pertama ada rapat wali kelas kedua ada rapat manajemen dan ada juga rapat kerja sama dengan semua guru nah disitu dievaluasi program literasi ini. setelah itu dikarenakan program literasi ini merupakan bagian dari kecakapan abad 21 maka ada keberlanjutan dimana adanya literasi digital.”

2. Bagaimana bentuk kegiatan yang diterapkan kepala sekolah dalam mengembangkan literasi siswa?

Jawab: “Ada namanya literasi masal terkait literasi qurrani itu programnya setiap jumat dan sabtu pagi. ada juga literaai buku yang langsung terimplementasi di setiap mata pelajaran setiap guru kemudian juga literasi digital juga ada seperti penyampaian informasi kepada siswa melalui grub siswa.”

3. Apa faktor penghambat dan pendukung dalam menjalankan strategi manajerial kepala sekolah dalam mengembangkan literasi siswa?

Jawab: “Memang program literasi ini dijalanlan tidak begitu mulus ya, pengambatnya motivasi siswa dimana siswa dalam hal literasi buku sedikit agak berat namun dengan literasi digital berbasis smartphone nah mereka semangat tetapi ternyata tidak mengacu pada panduan mereka sukanya main game padahal dalam literasi digital ini ada satu topik yang di perintahkan untuk dibaca jadi hambatannya ialah belum fahamnya secara utuh manfaat dari literasi untuk dirinya.”

4. Sejak kapan program literasi ini dijalankan? Apakah program literasi ini merupakan program baru sekolah atau kelanjutan dari program sebelumnya?
Jawab: “Sejak sekolah didirikan sudah ada literasi namun belakangan ini baru adanya variasi dalam literasi ini tidak hanya membaca tetapi ada literasi digital dan literasi qur'ani.”

5. Seberapa pentingkah program literasi bagi siswa di sekolah ini?
Jawab: “Sangat penting ya menurut saya. mengapa demikian, dikarenakan tantangan kita dimasa kini itu adalah kemauan anak anak dalam hal berliterasi karena belajar tidak bisa tidak adanya literasi oleh karena itu ini sangat penting untuk meningkatkan kapasitas mereka, kompetensi mereka, kelulusan mereka dan tentunya adalah untuk masa depan mereka jadi literasi sangatlah penting.”

6. Bagaimana minat siswa terhadap program literasi di sekolah ini?
Jawab: “Alhamdulillah minat siswa tergolong baik karena masih ada beberapa yang masih tergolong rendah tetapi tentu saja kepala sekolah dan semua guru berupaya mencari cara bagaiman agar yang didalam golongan rendah minat literasinya menjadi minat.”

7. Bagaimana kepala sekolah menyusun perencanaan dalam strategi manajerial yang diterapkan dalam mengembangkan literasi siswa?
Jawab: “Perencanaan ada 2 jalur yang pertama kepala sekolah merancang dan guru juga merancang kemudian di musyawarahkan mana yang terbaik dari rancangan ini. kepala sekolah terbuka untuk siapapun memberikan ide terkait program literasi ini.”

8. Bagaimana strategi manajerial yang disusun sejalan dengan visi, misi serta tujuan sekolah?
Jawab: “Salah satu latar belakang literasi di laksanakan ialah visi misi sekolah karena semua program ini nanti hasil akhirnya adalah terpenuhinya visi misi sekolah jadi sangat erat kaitannya dengan visi misi sekolah kita.”

9. Bagaimana strategi manajerial yang telah disusun kepala sekolah dalam mengembangkan literasi siswa dapat membantu meningkatkan minat baca siswa?
Jawab: “menyusun strategi yang menarik dengan pola bervariasi? tidak monoton kemudian membangun kesadaran artinya adala bagaimana anak anak suka. maka yang paling utama adalah membangun rasa suka terlebih dahulu.”

10 Bagaimana kepala sekolah mengatasi hambatan dalam menjalankan strategi manajerial yang diterapkan?

Jawab: “Program literasi ini tentu tidak berjalan mulus ya dan kepala sekolah selalu mengevaluasi mengenai hambatan terjadi dan hambatan itu didiskusikan dimana hambatan ini dicari solusinya. jadi ketika sudah ditemukan solusinya maka diterapkan solusinya kemudian kalau ada persoalan lagi maka dievaluasi lagi. artinya selalu ada evaluasi sehingga hambatan dapat terselesaikan dengan mencari jalannya.”

11 Jawab: Bagaimana kepala sekolah berperan dalam memimpin dan memfasilitasi pelaksanaan strategi yang diterapkan?

“kepala sekolah membuat jadwal khusus kemudian membuat rapat perencanaan menyusun rapat evaluasinya dan kemudian meminta kepada guru mapel terkait bagaimana literasi anak jadi sangat terbuka.”

12 Bagaimana ketersediaan sumber daya baik itu manusia maupun sumber daya lainnya seperti dana, sarana dan prasarana untuk mendukung program literasi di sekolah ini?

Jawab: “Dalam hal sumber daya manusia guru guru yang mengajar di sini harus memiliki daya dukung kompetensi dalam berliterasi, selanjutnya adalah semua elemen dilibatkan kemudian daya dukung lain seperti buku di perpustakaan dan perpustakaan kelas.”

13 Bagaimana kepala sekolah mengelola sumber daya baik itu manusia maupun sumber daya lainnya seperti dana, sarana dan prasarana untuk mendukung program literasi di sekolah ini?

Jawab: “Kepala sekolah menyusun perencanaan dengan menentukan target dengan menyediakan pelatihan sumber daya dan penyediaan buku.”

14 Bagaimana kepala sekolah menyusun tim gerakan literasi di sekolah? Siapa saja yang terlibat dalam tim gerakan literasi sekolah tersebut?

Jawab: “Kepala sekolah membentuk tim literasi sekolah kemudian tim diminta untuk menyusun program dan perkembangannya untuk dievaluasi.”

15 Bagaimana kepala sekolah melibatkan pendidik, tenaga kependidikan dan orang tua dalam pelaksanaan strategi yang diterapkan?

Jawab: “Kepala sekolah melakukan kolaborasi.”

16 Bagaimana kepala sekolah memotivasi dan membina pendidik untuk mendorong kolaborasi antar pendidik dalam mengembangkan literasi siswa?

Jawab: “Membangun kerja tim bahwa program literasi bukan program kepala sekolah tetapi program bersama yang butuh keterlibatan semuanya.”

17 Bagaimana kepala sekolah mengawasi pelaksanaan program literasi siswa?

Jawab: “Kepala sekolah terlibat langsung kemudian kepala sekolah meminta perkembangan siswa kepada tim literasi dan juga mengevaluasi capaian apakah terpenuhi atau tidak.”

18 Bagaimana kepala sekolah mengukur keberhasilan pelaksanaan strategi yang diterapkan?

Jawab: “Cara mengukurnya melalui tes. dimana tesnya berupa setiap ujian yang dibuat guru jangan lupa untuk mengaitkan materinya dengan budaya literasi seperti soal wacana.”

19 Bagaimana dampak terhadap perkembangan siswa sebelum dan sesudah berjalannya strategi yang diterapkan?

Jawab: “Terbangunnya semangat berliterasi siswa dimana dampaknya sangat besar.”

20 Bagaimana langkah selanjutnya yang dilakukan kepala sekolah setelah strategi yang diterapkan memberikan dampak?

Jawab: “Langkah selanjutnya adalah melakukan perkembangan.”

CATATAN HASIL WAWANCARA INFORMAN PENDUKUNG

Hari/Tanggal : Jumat, 26 Juli 2024
Lokasi : SMP Swasta Islam An Nizam Medan
Nama : Dwi Fitriani, S.Pd
Jabatan : Guru

1. Bagaimana strategi manajerial kepala sekolah dalam mengembangkan literasi siswa di SMP Swasta Islam An Nizam Medan?

Jawab: “Strategi yang dilakukan kepala sekolah untuk mengembangkan literasi siswa melalui program literasi yang dilaksanakan rutin setiap hari Selasa, serta literasi Qur'an yang dilaksanakan setiap hari Jumat.”

2. Bagaimana bentuk kegiatan yang diterapkan kepala sekolah dalam mengembangkan literasi siswa?

Jawab: “Menetapkan jadwal rutin literasi siswa 15 menit sebelum pembelajaran dimulai. Seluruh siswa memiliki waktu untuk melakukan kegiatan literasi, membaca buku-buku yang disukai sesuai dengan tema yang sudah ditetapkan pada jadwal. Kegiatan ini dilaksanakan oleh seluruh siswa dan guru sebagai fasilitator.”

3. Apa faktor penghambat dan pendukung dalam menjalankan strategi manajerial kepala sekolah dalam mengembangkan literasi siswa?

Jawab: “Faktor penghambat, penyesuaian siswa dengan buku yang dibaca, siswa cenderung bosan saat membaca. Faktor pendukung yaitu keterlibatan guru-guru dalam memfasilitasi serta mengarahkan siswa dalam kegiatan literasi.”

4. Sejak kapan program literasi ini dijalankan? Apakah program literasi ini merupakan program baru sekolah atau kelanjutan dari program sebelumnya?

Jawab: “Program ini merupakan program lanjutan dari yang sudah dilaksanakan.”

5. Seberapa pentingkah program literasi bagi siswa di sekolah ini?

Jawab: “Program literasi sangat penting bagi siswa, karena kegiatan literasi sangat berpengaruh pada kehidupan yang akan dijalani kedepannya.”

6. Bagaimana minat siswa terhadap program literasi di sekolah ini?

Jawab: “Kurang.”

7. Bagaimana kepala sekolah menyusun perencanaan dalam strategi manajerial yang diterapkan dalam mengembangkan literasi siswa?

Jawab: “Strategi yang disusun disesuaikan dengan visi, misi serta tujuan sekolah yang mana literasi menjadi salah satu penunjang terjalankannya visi dan misi sekolah.”

8. Bagaimana strategi manajerial yang disusun sejalan dengan visi, misi serta tujuan sekolah?

Jawab: “Agar sejalan dengan visi, misi serta tujuan sekolah, maka kepala sekolah melibatkan setiap guru dan siswa dalam pelaksanaan kegiatan literasi.”

9. Bagaimana strategi manajerial yang telah disusun kepala sekolah dalam mengembangkan literasi siswa dapat membantu meningkatkan minat baca siswa?

Jawab: “Strategi manajerial yang telah disusun dapat membantu meningkatkan minat baca siswa dengan memfasilitasi kegiatan pembelajaran dengan hal yang berkaitan dengan literasi.”

10. Bagaimana kepala sekolah mengatasi hambatan dalam menjalankan strategi manajerial yang diterapkan?

Jawab: “Dengan mengadakan refleksi terhadap hambatan-hambatan yang ada, kemudian mencoba menemukan solusi untuk menghadapi hambatan.”

11. Bagaimana kepala sekolah berperan dalam memimpin dan memfasilitasi pelaksanaan strategi yang diterapkan?

Jawab: “Dalam pelaksanaan literasi, setiap kelas telah difasilitasi pojok baca dan buku-buku yang dapat dibaca siswa pada waktu literasi.”

12. Bagaimana ketersediaan sumber daya baik itu manusia maupun sumber daya lainnya seperti dana, sarana dan prasarana untuk mendukung program literasi di sekolah ini?

Jawab: “Sarana prasarana serta SDM masuk dalam kategori baik dalam mendukung program literasi.”

13. Bagaimana kepala sekolah mengelola sumber daya baik itu manusia maupun sumber daya lainnya seperti dana, sarana dan prasarana untuk mendukung program literasi di sekolah ini?

Jawab: “Dengan memberdayakan setiap tenaga pendidik harus terlibat dalam kegiatan literasi. Kemudian dalam pengelolaan dana, sarana dan

prasarana, berdasarkan anggaran yang telah disusun berdasarkan kebutuhan sekolah.”

14. Bagaimana kepala sekolah menyusun tim gerakan literasi di sekolah? Siapa saja yang terlibat dalam tim gerakan literasi sekolah tersebut?

Jawab: “Untuk saat ini, tim literasi belum secara resmi tersusun. Namun, sudah ada dan melibatkan guru mata pelajaran bahasa Indonesia dan sebagian siswa.”

15. Bagaimana kepala sekolah melibatkan pendidik, tenaga kependidikan dan orang tua dalam pelaksanaan strategi yang diterapkan?

Jawab: “Dengan mengadakan sosialisasi dengan para guru selaku tenaga pendidik.”

16. Bagaimana kepala sekolah memotivasi dan membina pendidik untuk mendorong kolaborasi antar pendidik dalam mengembangkan literasi siswa?

Jawab: “Memberikan masukan-masukan serta dorongan yang berisi solusi yang dapat semakin membuka pemikiran tentang bagaimana program literasi akan berkembang.”

17. Bagaimana kepala sekolah mengawasi pelaksanaan program literasi siswa?

Jawab: “Dengan adanya monitoring dengan melihat hasil belajar siswa.”

18. Bagaimana kepala sekolah mengukur keberhasilan pelaksanaan strategi yang diterapkan?

Jawab: “Untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan yang terapkan dapat dilihat dari segi skor atau nilai literasi yang dicapai yang juga akan tercantum dalam raport pendidikan.”

19. Bagaimana dampak terhadap perkembangan siswa sebelum dan sesudah berjalannya strategi yang diterapkan?

Jawab: “Literasi siswa masuk dalam kategori baik, meskipun masih ada sebagian siswa yang masih rendah dalam hal literasi.”

20. Bagaimana langkah selanjutnya yang dilakukan kepala sekolah setelah strategi yang diterapkan memberikan dampak?

Jawab: “Melanjutkan dan kemudian terus mencari terobosan baru yang nantinya akan dapat lebih berkembang dalam bidang literasi.”

CATATAN HASIL WAWANCARA INFORMAN PENDUKUNG

Hari/Tanggal : Sabtu, 20 Juli 2024
Lokasi : SMP Swasta Islam An Nizam Medan
Nama : Syahreen Aqeela
Kelas : IX-Ahmad Dahlan

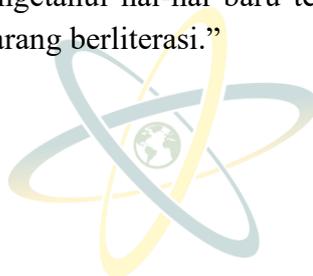
1. Bagaimana minat anda terhadap program literasi?
Jawab: “Minat saya sangat tinggi kebetulan saya suka membaca.”
2. Bagaimana bentuk kegiatan literasi yang diterapkan kepala sekolah?
Jawab: “Kami melakukan literasi sebelum belajar kami membaca sebelum mulai pelajaran terus kami menyampaikan hasil yang kami baca yang juga kami tulis dibuku khusus literasi yang berisi ringkasan yang kami baca juga judul dan lain-lainnya yang berkaitan dengan yang kami baca.”
3. Apakah menurut anda kegiatan literasi yang diterapkan sekolah sudah baik dan menarik minat?
Jawab: “Sudah karena fasilitas sudah disediakan.”
4. Seberapa sering anda mengikuti program literasi?
Jawab: “Sangat sering.”
5. Seberapa sering anda menjalankan literasi di luar sekolah?
Jawab: “Diluar sekolah juga sering seperti membaca novel dan membaca buku pelajaran yang akan dibaca besok.”
6. Apakah kepala sekolah telah memfasilitasi anda dalam program literasi?
Jawab: “Sudah kaya perpusnya sudah makin nyaman buku buku juga sudah baru.”
7. Bagaimana kepala sekolah memotivasi anda dalam program literasi?
Jawab: “Memberi kata kata semangat kalo misal kita engga membaca kita tidak tahu banyak hal.”
8. Apakah kepala sekolah memberikan penghargaan terhadap program literasi yang dijalankan bagi siswa yang rajin melaksanakan literasi?
Jawab: “Ada seperti mengikuti lomba surat.”

9. Apakah anda merasa program literasi dapat membantu siswa dalam belajar?

Jawab: “Membantu karena kalau banyak berliterasi lebih mudah menangkap pelajarannya karena sudah banyak informasi didapatkan dari literasi.”

10. Perkembangan apa yang anda rasakan setelah adanya program literasi di sekolah?

Jawab: “Menjadi mengetahui hal-hal baru terlebih dahulu dibandingkan teman lainnya yang jarang berliterasi.”



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Lampiran 5

CATATAN HASIL PEDOMAN OBSERVASI

Hari/Tanggal : Sabtu, 20 Juli 2024

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	CATATAN OBSERVASI
1.	Pelaksanaan bentuk-bentuk kegiatan literasi yang di terapkan.	Baik dan kondusif.
2.	Fasilitas yang diberikan sekolah dalam mengembangkan literasi siswa.	Lengkap dan memadai kebutuhan siswa dalam berliterasi. Tersedianya sudut baca untuk mendukung lingkungan berliterasi.
3.	Visi dan Misi Sekolah	Baik, telah sejalan dengan program kegiatan yang dimiliki sekolah salah satunya literasi.
4.	Prestasi siswa dalam kegiatan literasi	Baik, siswa membuat buku kumpulan puisi karya tulisan siswa.
5.	Evaluasi kegiatan literasi	Baik, dilakukan berdasarkan analisis nilai raport siswa.

Lampiran 6**CATATAN HASIL PEDOMAN DOKUMENTASI**

Hari/Tanggal : Sabtu, 20 Juli 2024

NO.	DOKUMEN	CHECKLIST
1.	Profil sekolah.	✓
2.	Data pendidik dan tenaga kependidikan	✓
3.	Data siswa.	✓
4.	Visi, misi dan tujuan sekolah	✓
5.	Struktur organisasi sekolah.	✓
6.	Sarana dan prasarana	✓
7.	Kegiatan literasi.	✓
8.	Karya literasi siswa	✓



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Lampiran 7

SURAT IZIN RISET DAN SURAT BALASAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
 Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B-6738/ITK.IV.4/ITK.V.3/PP.00.9/06/2024

05 Juni 2024

Lampiran : -

Hal : **Izin Riset**

Yth. Bapak/Ibu Kepala SMP Swasta Islam An Nizam Medan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : Tasya Zuraira
NIM : 0307203069
Tempat/Tanggal Lahir : Pangkalan Berandan, 30 September 2002
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : Jalan Sei Bilah Gang Armania LK.VI Kelurahan Sei Bilah Kecamatan Sei Lapan

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Jalan Tuba II/Perjuangan No. 62, Kelurahan Tegal Sari Mandala III, Kecamatan Medan Denai, Kota Medan, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

Strategi Manajerial Kepala Sekolah Mengembangkan Literasi Siswa

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 05 Juni 2024
 a.n. DEKAN
 Ketua Program Studi Manajemen
 Pendidikan Islam



Digitaly Signed

Nasrul Syakur Chaniago, S.S., M.Pd
 NIP. 197708082008011014

Tembusan:

- Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan



**YAYASAN SECH OEMAR BIN SALMIN BAHADJADJ
PERGURUAN ISLAM**

SMP SWASTA AN-NIZAM

Jl. Tuba II / Perjuangan No 62, Kel. Tegal Sari Mandala III-Kec. Medan Denai
Kota Medan – 20226. Telp. 061-7333817 Fax. 061-7350605- E-mail : smpannizam@yahoo.com. NPSN:10260479

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN RISET

No : 010.1/K/YSOB/SMP/VII/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **ROBIN GINTING, M.Pd**
NIK : 1271012702850005
Alamat : Jl. Air Bersih Gg. Teknik No. 5 Medan
Jabatan : Kepala SMP Swasta An Nizam

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **TASYA ZURAIRA**
Tempat / Tgl lahir : Pangkalan Berandan, 30 September 2002
NIM : 0307203069
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Jenjang Studi : S-1
Judul Skripsi : Startegi Manajerial Kepala Sekolah Mengembangkan Literasi di SMP Swasta Islam An Nizam Medan.

Benar telah melaksanakan Riset di SMP Swasta An-Nizam Medan sejak tanggal 5 Juni s.d 26 Juli 2024 sesuai dengan surat Izin Riset dari Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Nomor B-6738/ITK.IV.4/ITK.V.3/PP.00.9/06/2024 tanggal 05 Juni 2024.

Demikian surat keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 26 Juli 2024

Kepala sekolah,

ROBIN GINTING, M.Pd

DOKUMENTASI TAMBAHAN



Wawancara Kepala SMP Swasta Islam
An Nizam Medan



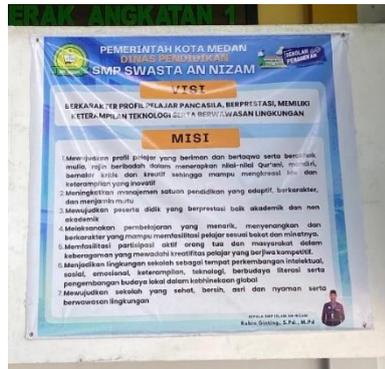
Wawancara Wakil Kepala SMP Swasta
Islam An Nizam Medan



Wawancara Guru Bahasa Indonesia



Wawancara Siswa



Struktur Organisasi SMP Swasta Islam An Nizam Medan

Visi dan Misi SMP Swasta Islam An Nizam Medan



Perpustakaan SMP Swasta Islam An Nizam Medan



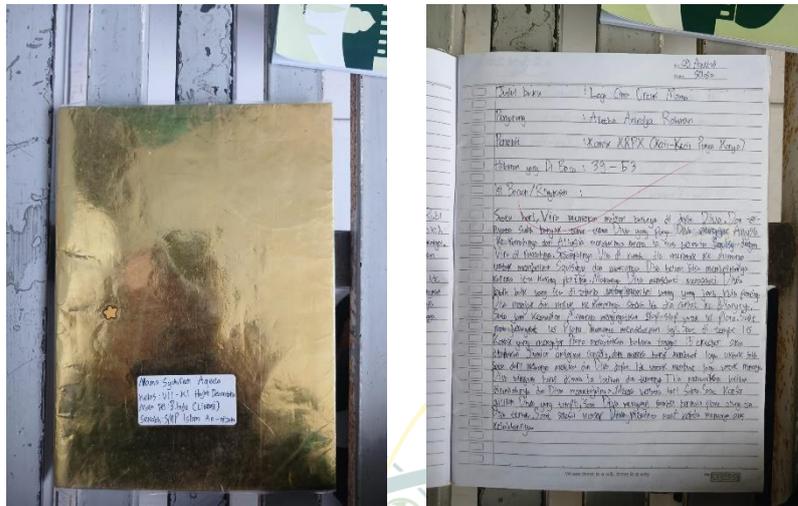
Pojok Baca Kelas



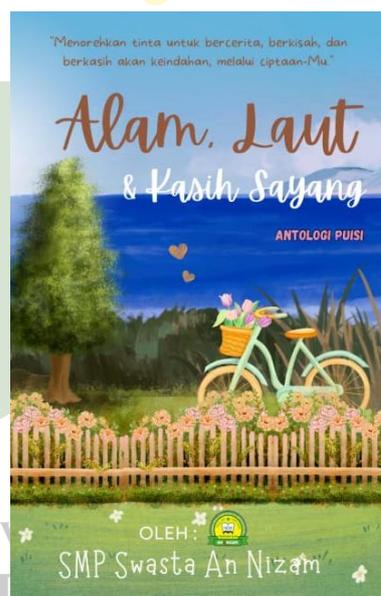
Buku Digital



Kegiatan literasi 15 menit sebelum pembelajaran



Kegiatan Meresensi Buku Hasil Bacaan



Karya Siswa

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas

1. Nama : Tasya Zuraira
2. NIM : 0307203069
3. Pogram Studi : Manajemen Pendidikan Islam
4. Tempat, tanggal lahir : Pangkalan Brandan, 30 September 2002
5. Alamat : Jalan Sei Bilah, Kecamatan Sei Lapan, Kabupaten Langkat
6. Email : zurairatasya@gmail.com

B. Pendidikan

7. SD Swasta Dharma Patra tamat tahun 2014 di Pangkalan Brandan
8. SMP Negeri 2 Babalan tamat tahun 2017 di Pangkalan Brandan
9. SMA Negeri 1 Babalan tamat tahun 2020 di Pangkalan Brandan
10. UIN Sumatera Utara Medan tamat tahun 2024